

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis lingkungan sekolah pada materi menulis puisi bebas siswa kelas IV SDN 04 Klegen, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ini terbukti berhasil meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pendekatan CTL mengajak siswa belajar langsung di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sehingga mampu menciptakan suasana belajar Bahasa Indonesia menjadi lebih interaktif, nyata, dan tidak membosankan. Siswa yang awalnya bingung mencari ide karena hanya membayangkan materi di dalam kelas, sekarang bisa lebih mudah mendapatkan inspirasi setelah melihat langsung objek nyata di sekitar sekolah, seperti tanaman dan halaman. Meskipun pada Siklus I beberapa siswa sempat kurang fokus karena belum terbiasa belajar di luar kelas, masalah tersebut dapat diatasi pada Siklus II lewat bimbingan yang lebih tertib dan penggunaan Jurnal Diksi Kreatif, sehingga siswa menjadi lebih mandiri dan percaya diri dalam menulis puisi karya mereka sendiri.

Selain membuat suasana belajar menjadi lebih hidup, penerapan pendekatan CTL berbasis lingkungan sekolah ini juga terbukti nyata mampu meningkatkan nilai dan keterampilan menulis puisi siswa pada setiap tahapnya. Pada saat tes awal (pra-siklus), kemampuan siswa dalam menulis puisi masih

sangat rendah, di mana hanya ada 27% (3 siswa yang tuntas) dari keseluruhan jumlah siswa. Setelah mulai diajak belajar dengan mengamati lingkungan pada Siklus I, jumlah siswa yang nilainya mencapai target meningkat menjadi 55% (6 siswa yang tuntas). Terakhir, setelah guru memberikan bimbingan pilihan kata (diksi) yang lebih terarah dan intensif pada Siklus II, kemampuan menulis puisi siswa langsung mengalami kenaikan yang luar biasa hingga mencapai ketuntasan sempurna 100% (semua 11 siswa berhasil tuntas) dengan nilai rata-rata kelas yang sangat bagus, yaitu 87,3. Dengan demikian, target penelitian ini sudah berhasil dicapai sepenuhnya.

Keberhasilan perbaikan pada siklus II menandakan bahwa indikator kinerja penelitian telah tercapai sepenuhnya, sehingga intervensi tindakan resmi dihentikan. Kesimpulan akhir menunjukkan bahwa pemanfaatan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis lingkungan sekolah berhasil meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN 04 Klegen dalam menulis kreatif puisi bebas pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat terus konsisten mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang nyata dan variatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis kreatif. Selain itu, guru disarankan untuk memberikan pemodelan yang lebih adaptif serta bimbingan yang lebih intensif dalam

pemilihan diksi agar dapat memicu rasa percaya diri siswa, mereduksi kejenuhan di kelas, serta menjembatani kesenjangan kemampuan menulis antar peserta didik secara efektif.

2. Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus mendukung, memfasilitasi, dan mendorong para pendidik untuk menerapkan model serta pendekatan pembelajaran inovatif yang berbasis kontekstual. Dukungan ini dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana prasarana yang memadai serta pemeliharaan lingkungan sekolah yang bersih, asri, dan sehat (sebagai Sekolah Adiwiyata) agar senantiasa kondusif dan kaya akan stimulus visual yang dapat dimanfaatkan sebagai laboratorium alam penunjang kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih aktif, berani, dan percaya diri dalam mengeksplorasi imajinasi serta kepekaan pancaindranya terhadap objek-objek konkret yang ada di lingkungan sekitar sebagai modal utama menemukan ide tulisan. Siswa juga diharapkan dapat terus membiasakan diri untuk saling berdiskusi, terbuka dalam menerima masukan dari teman sebangku, serta tidak ragu untuk menuangkan gagasan dan menampilkan hasil karya tulisan puisinya di depan kelas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang berencana melakukan kajian sejenis, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan

mengombinasikan pendekatan CTL berbasis lingkungan sekolah bersama media digital interaktif atau metode pembelajaran terdiferensiasi. Hal tersebut penting dilakukan guna meminimalisasi kendala keterbatasan kosakata siswa secara lebih spesifik, meningkatkan efisiensi waktu saat pengamatan luar kelas, serta memperluas cakupan implementasi pada materi keterampilan berbahasa lainnya.